

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Tanggapan responden terhadap item peserta menyatakan tidak setuju untuk dilakukan tes tulis terlebih dahulu sebelum diadakan pelatihan sebanyak 44 orang (44 %) dan satu orang yang menyatakan sangat tidak setuju, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 8 orang (8 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju untuk diadakan tes tulis terlebih dahulu sebanyak 36 orang (36 %) dan 11 orang.
2. Pengembangan model materi pelatihan yang diinginkan responden adalah yang berisi lebih banyak materi penerapan, materi yang berisi Bahasa Arab percakapan.
3. Pengembangan model metode pelatihan yang diinginkan responden adalah metode tanya jawab, ceramah dan diskusi.
Pengembangan model pelatih yang diinginkan responden adalah bersahabat, mempunyai materi dan metode yang sesuai, mempunyai latar belakang pendidikan dan tugas yang relevan, serta mempunyai selera humor tinggi.
Pengembangan model media pelatihan yang diinginkan responden adalah menggunakan OHP, demonstrasi dan media televisi

Lama pelatihan yang dikehendaki responden adalah 4 minggu dengan banyaknya pertemuan enam kali, dan setiap pertemuannya dilakukan selama 3 jam.

Ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktek responden sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan materi penerapan, metode pelatihan dengan cara tanya jawab, dengan menggunakan pelatih yang bersahabat, dengan media OHP

Model yang ada merupakan model yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dari responden berdasarkan dari hasil pengumpulan data dari kuesioner dan uji coba model.

2. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa ada tanggapan responden akan pelaksanaan bimbingan haji yang tidak sesuai dengan harapannya. Hal itu dilihat dari jawaban responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju akan hal yang menyangkut peserta, materi, metode, pelatih dan lama pelatihan. Untuk itu diperlukan suatu upaya untuk menyamakan persepsi antara pihak KBIH dan Non KBIH dengan mengadakan diskusi yang dapat menyerap atau mewakili aspirasi para peserta calon jamaah haji

Hal yang menyangkut metode pelatihan sudah dilakukan sesuai dengan keinginan responden namun lebih banyak memberikan porsi tanya jawab. Kemudian hendaknya dipilih pelatih yang bersahabat, mempunyai materi dan metode yang sesuai, mempunyai latar belakang pendidikan dan tugas yang relevan, serta

mempunyai selera humor tinggi. Media pelatihan selain menggunakan OHP dan demonstrasi maka dapat pula dikembangkan dengan media TV agar peserta dapat melihat gambaran hidup dari pelaksanaan ibadah haji yang sesungguhnya. Paket yang dikembangkan adalah paket yang memuat dua bahasa sekaligus yaitu Indonesia dan Arab disamping paket yang selama ini ada. Sedangkan mengenai lama pelatihan dilakukan 4 minggu dengan 6 kali pertemuan masing – masing selama 3 jam.

Model yang dapat dikembangkan di lapangan dapat berupa model gabungan dari beberapa hasil jawaban responden, sehingga memungkinkan adanya variasi model pelatihan bimbingan ibadah haji yang sesuai.

Perlu dilakukan penelitian yang serupa dan dilakukan pada daerah – daerah lain yang menyelenggarakan bimbingan haji agar terjadi kesesuaian antara yang diinginkan peserta dan program yang ada.